

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.
7. Doakan Bethany Conference 2016 (14 – 17 Juni 2016).

=====

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 05 Februari 2016 : Team Doa FA – KR-PC (Bpk. Djoko Pamudji)
- 12 Februari 2016 : Team Doa FA - SD (Bpk. Bambang Agus S)
- 19 Februari 2016 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 26 Februari 2016 : Team Doa FA – TB-KJ (Bpk.Hagai Ongkowijoyo)
- 04 Maret 2016 : Team Doa FA – WN (Bpk. Ronald Najoan)
- 11 Maret 2016 : Team Doa FA – PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 18 Maret 2016 : Team Doa FA – GI (Bpk. Daniel Giejanto)

=====

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini.

=====

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR SETIAP HARI SABTU
@ PK. 03.00 – 05.30 WIB

Disediakan Bantuan Biaya Transportasi Bagi kelompok FA yang mengikuti Doa Fajar
Hubungi Departemen FA (031-5936880)

=====



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 05

Tgl : 01 Februari 2016

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

SENJATA YANG LENGKAP

EFESUS 6:11 *Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis;*

Ayat Sebelumnya :
(diucapkan kembali)

MAZMUR 96:8

*Berilah kepada
TUHAN
kemuliaan nama-
Nya, bawalah
persembahan dan
masuklah ke
pelataran-Nya!*

Mengapa kita diminta untuk mengenakan perlengkapan persenjataan yang LENGKAP, bukan yang kuat, bukan yang canggih ??

Dalam sebuah peperangan kita tidak tahu dimana musuh bersembunyi, dimana mereka akan menyerang dan bagaimana cara mereka menyerang.

Kita diminta untuk waspada, berjaga-jaga, mengamati-amati dengan baik, tidak lalai dan lain sebagainya.

Demikian juga dengan “si jahat” (Iblis dan pasukannya); kita tidak tahu kapan “mereka” melakukan “penyerangan”. Kalau seandainya bentuk penyerangannya adalah nyata dan dapat dilihat mungkin mudah bagi kita menghadapinya. Tetapi “si jahat” memberikan penyerangan yang “tidak terlihat”. Sebab itu kita patut super waspada. Bukan dengan senjata yang kuat dan dahsyat tetapi LENGKAP.



A. MENGADAKAN PERLAWANAN

EFESUS 6:13 *Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.*

Senjata yang lengkap bukan untuk “bergaya” ... *nih aku hebat* ... Bukan terlihat sok aksi, dan lain sebagainya. Tetapi untuk digunakan bukan diabaikan, digunakan sebagai perlawanan. Memberikan perlawanan yang kuat, tidak mundur dan tidak menyerah dengan pergumulan-pergumulan yang kita hadapi.

- **Jangan PUTUS ASA**, - **EFESUS 6:14** *Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, - - pembelaan Tuhan akan menjadi milik orang percaya.*
- **Jangan GELISAH** - **EFESUS 6:15** *kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; - - Tuhan selalu memberikan dukungan hati yang dipenuhi damai sejahtera.*
- **Jangan LEMAH**, tetapi kuat oleh iman - **EFESUS 6:16** *dalam segala keadaan pergunganlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat,*
- **Jangan TAKUT**, karena kita mengenakan perlindungan yang kuat - **EFESUS 6:17** *dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah, - - dan juga senjata pedang yang membuat kita menjadi BERANI.*
- **Jangan BERHENTI** tetapi terus maju dalam Doa - **EFESUS 6:18** *dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus,*

B. KENALILAH MUSUHMU !

LUKAS 4:13 *Sesudah Iblis mengakhiri semua percobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan **menunggu waktu yang baik.***

Setelah mencoba Tuhan Yesus, si Iblis GAGAL !! Karena Yesus benar-benar memiliki persenjataan yang LENGKAP ! Tidak mundur tetapi terus memberikan perlawanan. Tuhan Menang !!

Tetapi ingat kekalahan si Iblis bukan berarti ia menjadi “keok” seperti apa dugaan kita. Tidak !! Si Jahat “menunggu waktu yang baik” !! Waktu yang baik untuk ia menyerang dan menelan orang percaya .

1 PETRUS 5:8 *Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.*

Si pemangsa (Raptor) akan menunggu waktu yang baik untuk menyerang lawannya dan menelannya. Yaitu :

- Saat kita LENGAH !! Kita seringkali tidak wasapada karena kita tidak berjaga-jaga dan menjadi lengah. Seolah-olah aman, tidak terjadi apa-apa, tidak ada penghukuman atas perbuatan kita, tidak ada sanksi yang diberikan Tuhan pada kita; maka kita menjadi LENGAH dan itulah yang menjadi waktu yang baik bagi si jahat untuk menyerang.
- Saat kita MALAS !! Malas untuk membersihkan perlengkapan senjata kita dengan renungan-renungan rohani; malas untuk berdoa, malas untuk beribadah, malas untuk bersekutu yang akhirnya menjadi waktu yang baik untuk si jahat menyerang.
- Saat kita memberi KESEMPATAN !! - Efesus 4 : 27; Kejadian 4 : 7; jangan memberi celah sedikitpun untuk melakukan sesuatu yang tidak berkenan pada Tuhan.
- Saat kita JAUH DARI TUHAN !! Lihat Adam dan Hawa yang merasa sudah “biasa” dengan keadaan lingkungannya; akhirnya terjerat dalam kesalahan mereka sebab jauh dari Tuhan. Hal ini yang ditunggu si jahat .. siapapun yang jaaauuuuh dari Tuhan maka itu adalah waktu yang baik bagi si Iblis menyerang kita. (Yakobus 4 : 7 – 8).

C. WASPADAI TIPU MUSLIHAT SI JAHAT.

KISAH RASUL 13:10 *dan berkata: "Hai anak Iblis, engkau penuh dengan rupa-rupa tipu muslihat dan kejahatan, engkau musuh segala kebenaran, tidakkah engkau akan berhenti membelokkan Jalan Tuhan yang lurus itu?"*

Seringkali kita mengabaikan kerikil-kerikil yang kecil dan memperhatikan batu yang besar. Dan tanpa sadar kerikil-kerikil kecil yang membuat semuanya menjadi berantakan. Batu besar kita hindari, tetapi yang kecil karena dianggap tidak membahayakan kita lewati, malah hal sebaliknya yang terjadi.

- Kerikil kecil seperti taburan si jahat dengan tipu muslihatnya.
- Seringkali kita di nina bobokkan dengan berkat-berkat dan pekerjaan-pekerjaan yang membuat kita sibuk dan melupakan persekutuan dengan Tuhan.
- Seringkali sadar atau tidak, kita mau menjadi “alat” si jahat untuk menipu orang lain, menjadi sandungan dan bukan berkat, menabur cacian dan gerutu; menebar jala kebencian dan lain sebagainya.
- KITA HARUS WASAPADA dengan hal-hal yang demikian !
- Jangan sampai kita diperalat oleh si jahat.
- Sama seperti hardikan Tuhan Yesus kepada Petrus : **Matius 16:23** *Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia." - - karena Tuhan Yesus tidak menginginkan si Petrus diperalat oleh si jahat. Tetapi Petrus dikehendaki Tuhan untuk jadi alat kemuliaanNya.*

KESIMPULAN :

Berjaga-jagalah dan berdoalah sebab kita tidak tahu kapan waktunya !

MATIUS 24:43 Tetapi ketahuilah ini: Jika tuan rumah tahu pada waktu mana pada malam hari pencuri akan datang, sudahlah pasti ia **BERJAGA-JAGA**, dan **tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar.**